

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi hingga lahirnya janin dan lama kehamilan ini berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau sama dengan sembilan bulan tujuh hari (Kasmiasi et al., 2023). Ibu hamil yang telah memasuki trimester III akan mengalami keluhan fisiologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Salah satu ketidaknyamanan yang paling sering dikeluhkan ibu hamil trimester III adalah sering kencing. Berdasarkan studi pendahuluan dan dilihat dari pengalaman praktik yang dilakukan di PMB “WS” ibu hamil TM III terbanyak memiliki keluhan sering kencing dan rata-rata belum mengetahui cara mengatasi keluhan tersebut.

Berdasarkan data BKKBN (2020) Di Provinsi Bali, sebagian besar masih terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 17.708, dari data tersebut didapatkan hasil sekitar 50% ibu hamil mengalami sering kencing. Berdasarkan data register pasien di Praktik Bidan Mandiri bidan “WS” dalam 3 bulan terakhir Oktober sampai Desember tahun 2023 didapatkan data ibu hamil sebanyak 50 orang, ibu hamil trimester I sebanyak 13 orang, ibu hamil trimester II sebanyak 17 orang dan ibu hamil trimester III sebanyak 30 orang. Pada ibu hamil trimester III yang memiliki keluhan sering kencing sebanyak 16 orang (18,7%), nyeri punggung sebanyak 5 orang (6%) , nyeri simfisis sebanyak 5 orang (6%), dan tidak memiliki keluhan sebanyak 4 orang (7,5%).

Ibu hamil dikatakan sering kencing apabila frekuensi kencing sama atau lebih dari 10 kali dalam sehari. Penyebab ibu hamil sering kencing karena ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, sehingga organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dibanding sebelum hamil dan proses penyaringan ini dapat menghasilkan lebih banyak urine. Kemudian janin dan plasenta yang membesar juga memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menjadikan ibu hamil harus sering kencing (Sari et al., 2022). Dampak sering kencing yaitu kualitas istirahat dan tidur ibu yang terganggu terutama pada malam hari karena pembentukan urine yang bertambah dan bayi yang bergerak aktif di malam hari menyebabkan ibu hamil selalu ingin berkemih. Selain itu, ibu hamil yang mengalami sering kencing dengan kebiasaan vulva hygiene atau cara membasuh organ kewanitaan yang tidak benar juga dapat menyebabkan celana dalam kondisi lembab dan apabila tidak segera diatasi dapat terjadi pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan infeksi jika tidak segera ditangani, daerah vagina akan terkena infeksi saluran kemih dan menimbulkan rasa gatal, perih, nyeri, kemerahan, bahkan iritasi atau bengkak (Novianti et al., 2021). Infeksi saluran kemih dapat berpengaruh pada bayi sehingga saat bayi lahir akan mengalami salah satu kondisi dimana terdapat sariawan pada mulutnya dan yang paling buruk adalah bayi lahir prematur (Safitri & Triana, 2021).

Upaya asuhan yang dapat diberikan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan sering kencing yaitu ibu dianjurkan senam kagel pada untuk memperkuat otot dasar panggul, otot vagina, dan otot perut (Patimah, 2020). Keluhan sering kencing

dapat dicegah dengan melakukan asuhan antenatal care (ANC) secara rutin minimal 6 kali selama kehamilan dan menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif atau secara *Continuity of Care* (COC). Pemberian asuhan kebidanan secara COC diharapkan dapat mendeteksi secara dini dan menghindari komplikasi atau keluhan yang berpotensi menjadi patologi pada masa kehamilan seperti keluhan sering kencing dalam kehamilan. Peran bidan sebagai tenaga kesehatan berkewajiban melakukan deteksi dini kelainan, penyakit dan komplikasi untuk memperoleh kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas yang aman. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KJ” di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan. ”Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Perempuan “KJ” di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2024?”

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KJ” di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2024”.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan “KJ” di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2024”.

- 2) Melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “KJ” di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2024”.
- 3) Menentukan analisis data (diagnosa dan masalah) pada Perempuan “KJ” di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2024”.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KJ” di PMB “WS” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II Tahun 2024”.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan, meningkatkan pemahaman, meningkatkan keterampilan dan menambah pengalaman penulis dalam memberikan asuhan khususnya dalam asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bisa bermanfaat bagi institusi serta dapat dijadikan sebagai referensi menambah kepustakaan hasil penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti dan terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pelayanan kepada ibu hamil dan keluarga agar bisa menambah pemahaman khususnya mengenai asuhan yang harus dilakukan selama kehamilannya, persalinan, nifas dan BBL untuk mengurangi terjadinya komplikasi, memperoleh asuhan baik fisik maupun psikologis serta memperoleh pendidikan kesehatan dan keterampilan dalam mengatasi keluhan sering kencing yang dialami oleh ibu hamil sehingga dapat meminimalisir ketidaknyamanan sering kencing pada ibu hamil.

